

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penjelasan dari bab-bab terdahulu, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Cara mempertahankan bentuk pola komunikasi tokoh adat dalam melestarikan budaya tradisional masyarakat Sambori, salah satunya yaitu dengan cara mengadakan sebuah festival budaya, dan di era milenial ini, telah dirasuki budaya dan teknologi moderen seperti halnya masyarakat pada umumnya. Meski demikian masyarakat Sambori masih dalam balutan budaya tradisionalnya, nilai-nilai budaya tradisional yang selalu menaungi masyarakat Sambori sebagian masih dipercaya dan dilaksanakan oleh masyarakat Sambori. Keberlangsungan nilai-nilai budaya tradisional pada masyarakat Sambori merupakan suatu hasil usaha bersama masyarakat untuk tetap mempertahankan kebudayaannya. Semua elemen masyarakat selalu mengikuti rangkaian kebudayaan tersebut secara turun-temurun, sehingga setiap generasi masih bisa menikmati kebudayaan yang menjadi identitas masyarakat Sambori. Keberlangsungan kebudayaan masyarakat Sambori tersebut tidak terlepas dari peran tokoh adat.

Perbedaan mendasar dari bentuk pola komunikasi masyarakat sambori dengan pola komunikasi masyarakat bima pada umumnya yaitu dari segi kalimat (ejaan) dalam pengucapan dan dari logatnya sangat jauh berbeda. Bahasa merupakan alat seseorang dalam mengenal dunia dan

memahami kehidupannya. Seseorang tidak dapat hidup tanpa adanya komunikasi. Pola komunikasi khususnya pada bahasa verbal merupakan sebuah khazanah ilmu pengetahuan yang harus tetap dicari arti dan maknanya. Hakikat dalam komunikasi itu sendiri adalah mencarimakan adari segala sesuatu yang ada dialam ini, baik secara verbal maupun non verbal. Daerah Kabupaten Bima Propinsi Nusa Tenggara Barat, sungguh banyak memiliki keanekaragaman budaya khususnya dalam keanekaragaman bahasa aslinya. Salah satu Masyarakat yang masih kental dengan penggunaan bahasa asli ibunya adalah masyarakat sambori. Sambori adalah wajah lama Bima yang memiliki keunikan tersendiri baik dari sisi sejarah maupun budayanya. Salah satu dari keunikan itu adalah Bahasa (Dialek) yang dituturkan warganya yang berbeda dengan bahasa Bima atau Nggahi Mbojo pada umumnya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi mahasiswa, dapat digunakan sebagai masukan apabila ingin melakukan sebuah penelitian, khususnya terkait dengan Pola Komunikasi Tokoh Adat dalam Melestarikan Budaya Tradisional Suku Sambori.
2. Bagi masyarakat, sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat yang belum mengenal tentang Budaya atau makna simbolis dari Pola Komunikasi Tokoh Adat dalam Melestarikan Budaya Tradisional Suku Sambori.

3. Bagi pemerintah, sebagai masukan untuk merumuskan kebijakan dan badan pertimbangan bagi pemerintah melalui intensi terkait untuk mengenang dan menjunjung tinggi kebudayaan adat, terutama mengenai Pola Komunikasi Tokoh Adat dalam Melestarikan Budaya Tradisional Suku Sambori pada masyarakat Desa Sambori Kecamatan Lambitu Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam melestarikan warisan budaya nenek moyangnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Almaliki.2018. <https://etnis.id/keindahan-bima-sambori-dan-negri-di-atas-awan>.Di akses pada taggal 29 Juni 2020.
- Ahmadi, A. 2003.*Sosiologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. Jakarta.
- Abdurrahman, *Peranan Lembaga-Lembaga Adat dalam Pembangunan Daerah*, Seminar Hukum Nasional VII, Jakarta , 12/15 Oktober 1999.
- BasrowidanSuwandi.2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta :RinekaCipta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima. 2007. *Kecamatan Lambitu dalam Angkatan 2007*.<http://bimakab.bps.go.id/publication/download.html?>
- Brewer , Jhon D. 2006. *Ethnography*.Buckingham : Open University Press.
- Deddy, Mulyani. (2003). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Edi Suharto, 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung; PT Refika Aditama.
- Endraswara . 2006. *Metode, Teori, Teknik, Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi Dan Aplikasi*. Yogyakarta. Pustaka Widyatama.
- Effendy. OnongUchjana, (2005). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- \_\_\_\_\_,1990. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- \_\_\_\_\_,2000. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Haryadi. 2015. *Pokok-pokok Membaca*.Sukoharjo: Farishma Indonesia.Harold.Lasswell 2009 *Structure anFuction of Communication in Societ*dalam. WilburScharamm. (Ed).
- <http://www.komunitasanaktugu.com/2014/01/suku-samborisuku-asli-bima-dan-bahasanya.html>.
- Isajiw, W.W. (1999). *Understanding Diversity: Ethnicity and race in the Canadian Contexs*. Toronto: Tohompson Education Publishing Inc.
- Marvasti, Amir B. 2004. *Qualitative Research in Sociology*.SAGE Publications. London.

- Moleong Lexy. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Moleong Lexy. 2009. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_ 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- M. Hilir, Ismail, 2004. *Peran Kesultanan Bimadalam Perjalanan Sejarah Nusantara*. Mataram: Lengge.
- Malyana. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung: Rosdakarya.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman, (2004). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media.
- Rahardjo, \_\_\_\_\_ 2005. *Menghargai perbedaan Kultural; Mindfulness dalam Komunikasi Antarensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali.
- Samovar, L., Porter, Richard. dan McDaniel, Edwin R. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sahadili, Hasan. 1984. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung; Alfabeta
- Yusra, M. 2011. *Bahasa dan Konstruksi Jati Diri Masyarakat Sambori*. Laporan Penelitian. Universitas Mataram.
- \_\_\_\_\_, 2016. *Masyarakat linguistic Indonesia*, volke-34, no.2.
- Znaniecki, F. (1950: 145). *The Polish Peasant in Europe and America*. Vol. 2d. Naw York: Dover.



# LAMPIRAN

## DOKUMENTASI

**Gambari 1.**



**Sumber: Salah Saturumah Adat Desa Sambori**

**Gambar 2.**



**Sumber: Seni Taridan Atraksi (Budaya Mpa'a) Masyarakat Sambori**

**Gambar 3**



**Sumber: Alat Tradisional buat Tumpukan Padi Masyarakat Sambori**

**Gambar 4**



**Sumber: Kegiatan Gotong Royong Masyarakat Sambori**

**Gambar 5**



**Sumber: Wawancara Salah Satu Ketua Pemuda Desa Sambori**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp.um.mataram@telkom.net](mailto:fkp.um.mataram@telkom.net) Website : <http://fkp.ummat.ac.id>  
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 0148/IL.3.AU/FKIP-UMMat/F/VIII/2020  
Lamp : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

**Kepada**  
**Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Bima**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan izin penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Kasmiyati  
NIM : 116150002  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan / Pend. Sejarah  
Judul : **Pola Komunikasi Tokoh Adat Dalam Melestarikan Budaya Tradisional Suku Sambori**  
Tempat Penelitian : **Desa Sambori Kec. Lambitu Kabupaten Bima**

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufig Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mataram, 5 September 2020

An. Dekan,  
Wakil Dekan I,

  
**FKP Mariani, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 0811038701

- Revisi:
1. Rektor UM Mataram (sebagai laporan)
  2. Ketua Jurusan/ Program Studi
  3. Yang bersangkutan
  4. Arsip